



## Studi Penerapan Media Gambar Berseri Dalam Pengelolaan Pembelajaran Literasi Bahasa Indonesia Kelas III SDN 1 Anyar Tahun Ajaran 2024/2025

Ican kanedi<sup>1</sup> Muhajirin Ramzi<sup>2</sup> Tuti Alawiyah<sup>3</sup>

Mahasiswa dan Dosen Prodi PGSD STKIP Hamzar

Received: 06 Maret 2026  
Revised: 16 Maret 2026  
Accepted: 28 Maret 2026

### Abstrak

*Tujuan Penelitian ini untuk menganalisis keadaan guru secara umum menggunakan media gambar berseri dalam pembelajaran literasi di mulai dari kegiatan awal inti dan akhir yang di lakukan dan untuk mengetahui dampak seperti apa yang di rasakan siswa dalam pembelajaran literasi dalam proses pembelajaran berlangsung. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan model penelitian dari rancangan Milles and Hubberman. Hasil penelitian ini terkait tentang proses pelaksanaan pembelajaran literasi menggunakan media gambar berseri dimana pembelajaran dilaksanakan secara interaktif dengan metode diskusi kelompok, media gambar berseri, dan penugasan mandiri untuk melatih kreativitas, kerja sama, dan pemahaman siswa tentang cerita naratif, fakta, serta fiksi. Sedangkan untuk dampak dari pembelajaran literasi menggunakan media gambar berseri yaitu siswa terlihat lebih bersemangat dan aktif apabila saat menggunakan media gambar berseri. Dimana guru tidak menggunakan media gambar berseri siswa lebih merasi jenuh dan tidak mau berpikir dan berusaha saat pembelajaran berlangsung. Tetapi saat guru menggunakan media gambar berseri siswa merasa sangat bersemangat dan senang terlihat dari siswa yang secara bersemangat berhasil menyebutkan nama tokoh tempat dan apa yang tokoh lakukan .*

**Kata Kunci:** Media Gambar Berseri, Pembelajaran Literasi

(\*) Corresponding Author:

[icankanedy7@gmail.com](mailto:icankanedy7@gmail.com)<sup>1</sup>

[arromziya\\_baliku@yahoo.com](mailto:arromziya_baliku@yahoo.com)<sup>2</sup>

[tutimochtar1213@gmail.com](mailto:tutimochtar1213@gmail.com)

**How to Cite:** kanedi, I., Ramzi, M., & Alawiyah, T. (2026). Studi Penerapan Media Gambar Berseri Dalam Pengelolaan Pembelajaran Literasi Bahasa Indonesia Kelas III SDN 1 Anyar Tahun Ajaran 2024/2025. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(4.B), 64-73. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/13948>.

## PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam menyampaikan materi pembelajaran. Tentunya di perlukan pertimbangan yang lebih, terhadap media pembelajaran yang mebantus siswa dalam proses pembelajarannya maka dibutuhkan media yang interaktif dan juga mampu menarik minat dan bakat anak dalam mengungkapkan ide ide baru dan juga harus di sesuaikan dengan kebutuhan dan materi pokok peserta didik. Yang di mana kriteria media pembelajaran yang cocok dengan deskripsi tersebut adalah media gambar berseri di karenakan. Guru bertanggung jawab memilih dan merancang media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran. Gambar berseri dipilih karena efektif untuk merangsang imajinasi, meningkatkan pemahaman bacaan, serta melatih kemampuan berbahasa.

Di karenakan pada media gambar berseri terdapat unsur-unsur visual yang bisa menarik perhatian dan fokus anak agar tetap berkonsentrasi pada materi Pelajaran yang di sampaikan oleh guru. misalkan Ketika siswa merasa bosan terhadap pembelajaran dengan pembiasaan maka guru meperlihatkan sebuah media pembelajaran berupa gambar berseri dan mengaitkan gambar-gambar tersebut dengan materi pembelajaran. (Arsyad, dalam suparman dkk.;2021). Guru harus mampu mengelola proses pembelajaran dengan menggunakan gambar berseri secara kreatif—misalnya melalui kegiatan mendeskripsikan gambar, menyusun cerita

berdasarkan urutan gambar, atau diskusi kelompok. Hal ini sejalan dengan amanat kurikulum untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dan bermakna. Tentunya di dukung oleh penelitian- penelitian para ahli yang relevan yang di kemukakan oleh Soetopo menjelaskan bahwa.

Menurut Soetopo Di jelaskan dalam Bahasa Indonesia “sequencing pictures” bahwa gambar yang bersusun sehingga membuat suatu cerita yang utuh. Merupakan media gambar berseri berbentuk visual, media yang sangat berguna bagi peserta didik dalam proses pemahaman siswa terhadap pembelajaran membaca, dikarenakan media ini mengandung gambar dan juga teks yang dapat membantu peserta didik dalam memahami isi bacaannya. Adapun penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran literasi Bahasa Indonesia siswa di minta berperan aktif dalam memahami bacaannya kemudian siswa di minta menyusun gambar secara berurutan dari cerita. sesuai dengan pemahamannya hingga membuat suatu cerita yang utuh. (Dian dkk:2017). Yang di mana siswa akan di buat menjadi beberapa kelompok untuk memecahkan rangkaian materi dalam bentuk cerita sehingga anak anak itu tidak ada yang pasif dan juga tidak aktif dalam pembelajarannya dan beberapa manfaat di antaranya.

Pemakaian gambar berseri dapat mengembangkan kemampuan lisan siswa menyampaikan pesan penulis terdiri atas dua tiga kata sehingga memunculkan kalimat yang lebih rumit. dengan demikian Keuntungan dalam penggunaan media gambar visual menunjukkan bahwa media gambar memiliki dampak positif bagi anak (Muna:2019). Selain cara dan model pembelajaran yang menggunakan media visual sebagai alat untuk mendukung pembelajaran. media gambar berseri juga dapat membantu keberhasilan pembelajaran siswa (Selfiyanti dkk:2022) di karenakan.

Dengan menggunakan gambar berseri yang merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang dapat menarik fokus anak secara efektif, dengan media yang berbentuk gambar maka siswa yang melihat media gambar berseri akan mengimajinasikannya dalam bentuk lisan dengan kreativitas guru dalam menggunakan media gambar berseri dalam proses pembelajaran. Sehingga dapat di Tarik kesimpulan Gambar berseri bisa memberikan keistimewaan dalam memaknai ulang terhadap pemahaman siswa tentang sesuatu. Penggunaan media gambar berseri dapat memancing daya Tarik siswa. oleh karan itu siswa lebih senang dalam belajar. sehingga pada akhirnya akan menghasilkan pembelajaran yang lebih baik dengan menggunakan media gambar berseri. sesuai dengan kebutuhan siswa maka akan memberikan hasil yang bagus jika penggunaanya secara tepat. (Gede Agung:2013). Oleh karena itu, penggunaan media gambar berseri oleh guru dalam proses pembelajaran tidak hanya berperan dalam menarik perhatian dan meningkatkan imajinasi siswa, tetapi juga menjadi sarana strategis untuk menumbuhkan kemampuan literasi, terutama literasi membaca, yang merupakan dasar penting dalam memahami dan mengelola informasi sejak tingkat sekolah dasar di karenakan.

Literasi pada dasarnya tidak dapat dipisahkan, terutama dalam konteks bahasa. Seseorang dapat dikatakan memiliki kemampuan literasi apabila telah menguasai kemampuan dasar berbahasa, khususnya membaca. Dengan demikian, makna dasar literasi sebagai kemampuan membaca menjadi pintu utama untuk mengembangkan pemahaman literasi yang lebih luas. Literasi juga merupakan kemampuan dasar dalam memecahkan masalah sehari-hari, yang menjadi fondasi bagi pengembangan kecakapan atau keterampilan lainnya. Di tingkat sekolah dasar, literasi umumnya merujuk pada kemampuan seseorang dalam memahami dan mengelola informasi melalui proses membaca dan menulis (Fahrianur dkk., 2023).

Membaca dapat dikatakan sebagai aktivitas melihat dan memahami tulisan, baik secara lisan maupun dalam hati (Syamsi, 2001). Dengan demikian, keterampilan membaca merupakan kemampuan seseorang dalam memahami bacaan, baik secara lisan maupun dalam

hati. Oleh karena itu, membaca dapat dipahami sebagai proses untuk memperoleh pesan yang ingin disampaikan penulis melalui bahasa lisan maupun tulisan (Tarigan dalam Winihash, 2005). Proses ini menuntut agar kelompok kata yang membentuk satu kesatuan dapat dipahami dalam satu pandangan sekilas, sementara makna kata-kata secara individual dapat diketahui melalui imajinasi terhadap informasi yang diperoleh. Menurut Hari (dalam Sunarti, 2021), membaca adalah proses menafsirkan makna dari bahasa ke dalam tulisan. Pengenalan makna kata sesuai dengan konteksnya merupakan syarat penting untuk memahami pesan yang terkandung dalam bahan bacaan. Oleh karena itu, peneliti mencoba mendeskripsikan dari hasil observasi yang peneliti lakukan dalam penggunaan media gambar berseri yang di lakukan oleh guru. Langkah seperti apa yang di lakukan oleh guru pada saat menggunakan media gambar berseri dalam pembelajaran literasi Bahasa Indonesia berlangsung.

Yang di mana berdasarkan observasi awal peneliti pada tanggal (24 Februari 2025) di sekolah, peneliti menemukan bahwa SDN 1 Anyar merupakan salah satu sekolah yang menerapkan media gambar berseri yang di mana stap-stap tenaga pengajar guru kerap menggunakan media gambar berseri sebagai media pembelajarannya interaktif yang di gunakan oleh guru di SDN 1 Anyar. dalam menyampaikan sebuah materi pembelajaran pada proses belajar mengajar berlangsung. salah satunya dalam pembelajaran literasi bahasa Indonesia. Penting bagi seorang guru dalam menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa Ketika siswa sudah jenuh dengan model pembelajaran yang monoton maka guru tersebut menggunakan gambar berseri agar siswa merasa nyaman dan termotivasi kemudian semangat kembali dalam proses pembelajaran. oleh karena itu guru sering menggunakan berbagai macam media salah satu media yang sering di gunakan dalam pembelajaran adalah media gambar berseri. Tentunya tidak di gunakan dalam satu mata pelajaran melainkan mata pelajaran yang lain yang membantu guru dalam menjelaskan suatu narasi yang berurutan dan membantu siswa dalam memahami isi materi dalam bentuk naratif hal ini di kuatkan dari hasil wawancara peneliti pada tanggal 24 februari 2025 dengan guru kelas 3B yaitu Ibuk Maini, S.Pd, yang di mana di dapatkan ternyata guru yang masih sering menggunakan media gambar berseri dan media pembelajaran lainnya dalam proses pembelajaran di antaranya terdapat 5 guru kelas tentunya guru yang lain juga menggunakan media gambar berseri dan media pembelajaran lainnya namun yang masih sering menggunakan media gambar berseri yaitu guru kelas 5B, 4B, 3 dan kelas 1 dan 2, oleh karena itu peneliti ingin mencoba mempelajari bagaimana kondisi guru dalam menggunakan media gambar berseri di kelas 3B dalam proses pembelajaran di kelas dan temuan temuan yang peneliti dapatkan akan peneliti. mendeskripsikanya dalam bentuk yang Baharu bagi orang lain sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul. Studi Penerapan Media Gambar Berseri Dalam Pengelolaan Pembelajaran Literasi Bahasa Indonesia Kelas III SDN 1 Anyar Tahun Ajaran 2004/2025.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dimana penelitian kualitatif adalah sesuatu perilaku yang dapat diamati dan menghasilkan data berupa kata-kata tertulis maupun lisan merupakan prosedur dari penelitian kualitatif (Samsu.:2017). dengan pendekatan deskriptif bertujuan untuk mengamati, mendokumentasikan, dan merefleksikan Tujuanya Untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap keterampilan literasi membaca siswa serta mengidentifikasi tantangan dan solusi yang dihadapi dalam praktik pembelajaran. Pendekatan kualitatif analisis data merupakan proses yang menyatu dengan aktivitas pengumpulan data reduksi data dan penyajian data yang di mana analisis data biasanya di ambil dengan menggunakan hasil wawancara dan observasi untuk menyakinkan data asli maka di lakukan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman

peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. (Febriani:2023) oleh karena itu dalam memudahkan peneliti dalam menyusun data maka penelitian kualitatif yang sesuai dengan judul peneliti dalam menganalisis media gambar berseri dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas III. Yang berarti penelitian yang menghasilkan metode analisis dan tidak menggunakan metode Analisis statik atau alat kualifikasi lainnya. penelitian kualitatif ini adalah inti dari penelitian dalam banyak hal, melibatkan pendekatan interaktif dan Naturalistik terhadap subjek peristiwa

**Waktu dan tempat penelitian:** Lokasi penelitian ini akan di lakukan di SDN 1 Anyar Desa Anyar kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara dan penelitian ini akan di laksanakan selama semester genap berlangsung pada tahun ajaran 2025

Metode penelitian yang di lakukan pada penelitian ini adalah dengan tehnik observasi wawancara dan dokumntasi. Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Observasi (mengamati), wawancara (tanya jawab lisan), dokumentasi (proses penelitian dan dokumen penting yang perlu di dapatkan di sekolah). Teknik analisis data yang di gunakan peneliti sejalan dengan teori dari Richard E. Mayer dan Marie Clay teknik pengolahan data kualitatif dapat dilakukan melalui tiga tahap, yaitu Kondensasi data dispay data dan *kesimpulan*. Adapun teknik keabsahan data yang peneliti gunakan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi tehnik ketekunan diskusi dengan teman sejawat dan data jenuh

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Proses Penggunaan Media Gambar Berseri Dalam Mengelola Pembelajaran Literasi Bahasa Indonesia Kelas III SDN 1 Anyar Tahun Ajaran 2024/2025

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 21 Mei 2025, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar berseri oleh guru kelas 3 dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung secara terstruktur dan efektif. Guru, dalam hal ini Ibu Maeni, S.Pd., telah mempersiapkan pembelajaran dengan matang, dimulai dari pemahaman terhadap Capaian Pembelajaran (CP) dan penyusunan kompetensi dasar yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka Belajar. Persiapan administrasi seperti modul ajar dan media gambar berseri yang relevan dengan materi menunjukkan keseriusan guru dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna.

Proses pembelajaran dilaksanakan melalui tiga tahap utama: pendahuluan, inti, dan penutup. Pada tahap pendahuluan, guru membangun suasana kondusif melalui pembiasaan positif seperti berbaris, berdoa, menyanyikan lagu nasional, serta memberikan pertanyaan pemantik untuk memicu keaktifan siswa. Tahap inti pembelajaran menekankan pada pendayagunaan media gambar berseri sebagai alat bantu untuk mengembangkan keterampilan berbahasa siswa, khususnya dalam menyusun cerita naratif. Guru membagi siswa ke dalam kelompok, memberikan contoh penggunaan media, lalu memandu mereka dalam mengurutkan gambar, menyusun cerita, dan mempresentasikannya. Interaksi tanya jawab selama presentasi memperdalam pemahaman siswa sekaligus melatih kemampuan berpikir kritis.

Pada tahap penutup, guru melakukan refleksi dengan menyimpulkan materi, memberikan penguatan, serta menyisipkan pesan moral yang terkandung dalam cerita. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman linguistik siswa tetapi juga menanamkan nilai-nilai karakter. Secara keseluruhan, penggunaan media gambar berseri terbukti mampu membuat pembelajaran lebih interaktif, menyenangkan, dan bermakna, sekaligus menunjukkan kemampuan guru dalam mengintegrasikan media pembelajaran dengan kebutuhan kurikulum dan perkembangan siswa.

Hal ini di perkuat dari teori emergency literacy yang di kemukakan oleh Marie Clay yang menekankan bahwa kemampuan literasi (membaca dan menulis) pada anak berkembang secara

bertahap sejak usia dini, bahkan sebelum mereka memasuki pendidikan formal. Marie Clay, seorang ahli pendidikan dan psikolog dari Selandia Baru, berpendapat bahwa anak-anak mulai memahami bahasa tulisan melalui interaksi sehari-hari dengan lingkungannya, seperti mendengarkan cerita, melihat tulisan di sekitarnya, atau bermain dengan buku yang memiliki unsur visual. Proses ini mencakup pengembangan keterampilan awal seperti kesadaran fonologis (mengenali bunyi bahasa), pemahaman konsep cetak (misalnya, arah membaca dari kiri ke kanan), serta kemampuan bercerita dan berkomunikasi. Clay menekankan pentingnya peran orang dewasa (orang tua dan guru) dalam menciptakan lingkungan yang kaya literasi, seperti membacakan buku, mendiskusikan gambar, atau merespons pertanyaan anak. Teori ini juga menyoroti bahwa setiap anak memiliki pola perkembangan literasi yang unik, sehingga pendekatan pembelajaran harus fleksibel dan disesuaikan dengan kebutuhan individu. (Clay,1966).

Selain itu Permatasari (2013) mengungkapkan bahwa ada beberapa tahap-tahap dalam pelaksanaan media gambar seri adalah mengorganisasikan dalam kelompok kerja (kelompok yang dipilih), merencanakan tugas kegiatan kelompok, melaksanakan pembelajaran (mengumpulkan hasil tulisan berupa karangan berdasarkan ide-ide kreativitas mereka), mempersiapkan laporan akhir (menentukan pesan yang terkandung dalam kegiatan pembelajaran), penilaian kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

- a. Keterlibatan Aktif Siswa dalam Proses Pembelajaran Siswa berpartisipasi secara aktif dan menyeluruh dalam setiap tahap pembelajaran, mulai dari pengamatan gambar hingga penyusunan karangan narasi. Guru memfasilitasi siswa untuk bekerja secara mandiri maupun dalam kelompok, sehingga mereka dapat mengembangkan ide dan kreativitas secara optimal.
- b. Pembelajaran Kolaboratif dan Pengembangan Sikap Mandiri Siswa bekerja dalam kelompok untuk mendiskusikan dan mengurutkan gambar berseri, saling memberikan umpan balik, serta membangun sikap dan perilaku positif berdasarkan kesadaran diri sendiri. Proses ini membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan sosial dan tanggung jawab. (Zulela,2017).

## **2. Dampak seperti apa yang di rasakan siswa dalam pembelajaran literasi dalam proses pembelajaran berlangsung.**

Berdasarkan serangkaian observasi dan wawancara yang dilakukan pada Mei 2025, penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran Literasi Bahasa Indonesia di Kelas III SDN 1 Anyar terbukti memberikan dampak transformatif yang signifikan. Perbandingan antara pembelajaran tanpa media (14 Mei 2025) dan dengan media gambar berseri (20 Mei 2025) menunjukkan perubahan dramatis dalam dinamika kelas. Pada pembelajaran konvensional, suasana kelas terlihat lesu dengan siswa yang menunjukkan gejala kejenuhan dan ketidaktertarikan. Sebaliknya, ketika media gambar berseri diterapkan, ruang kelas berubah menjadi ruang belajar yang dinamis penuh dengan antusiasme.

Dampak paling mencolok terlihat pada peningkatan kualitas partisipasi siswa. Mereka tidak hanya menjadi lebih bersemangat, tetapi juga menunjukkan kemampuan analitis yang lebih baik dalam memahami teks. Siswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur cerita seperti tokoh (Sali dan Nina), latar, dan alur dengan presisi yang lebih tinggi. Yang lebih mengesankan, mereka mulai menunjukkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dengan menganalisis hubungan sebab-akibat dalam cerita dan memprediksi tindakan tokoh - kompetensi yang biasanya sulit dicapai siswa kelas III.

Hal ini di perkuat dari Teori Pembelajaran Multimedia yang dikemukakan oleh Richard E. Mayer menjelaskan bahwa manusia belajar lebih efektif melalui kombinasi antara kata-kata dan gambar dibandingkan hanya menggunakan kata-kata saja. Teori ini menekankan

pentingnya proses pemahaman informasi visual dan verbal dalam otak saat pembelajaran berlangsung. Secara umum, manusia memproses informasi melalui dua saluran utama, yaitu saluran visual (gambar) dan saluran auditori (verbal).

Aspek presentasi siswa juga mengalami peningkatan yang berarti. Ketika diminta mempresentasikan hasil kerja kelompok, siswa menunjukkan penguasaan teknik membaca yang baik, termasuk pengaturan jeda, pelafalan yang jelas, dan penekanan pada kata kunci. Kemampuan ini menunjukkan bahwa media gambar berseri tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai scaffolding yang efektif untuk pengembangan keterampilan berbahasa.

Tentunya secara holistik, penelitian ini mengungkap bahwa media gambar berseri bukan sekadar alat bantu mengajar biasa, melainkan katalis yang mampu mentransformasi pembelajaran literasi menjadi pengalaman yang lebih bermakna. Media ini berhasil mengaktifkan multiple intelligences siswa, memfasilitasi pemahaman konseptual, sekaligus menumbuhkan kecintaan terhadap kegiatan literasi. Namun, temuan ini juga mengingatkan kita bahwa tidak ada media pembelajaran yang sempurna - keberhasilannya tetap bergantung pada kemampuan guru dalam menyesuaikan penggunaannya dengan karakteristik dan kebutuhan heterogen siswa di kelas.

Hasil tersebut diperkuat dengan beberapa manfaat pengembangan literasi bagi siswa yaitu:

- a) Literasi tidak sekadar pemahaman tentang baca tulis tetapi bagaimana mengaplikasikan pengetahuan literasi tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang akan dapat dengan mudah memahami konsep literasi jika memiliki pendidikan, baik pendidikan formal maupun nonformal. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang tentu akan semakin memudahkannya untuk dapat memahami konsep literasi. Dengan memiliki kemampuan literasi yang baik diharapkan mutu pendidikan akan semakin baik pula. (Kurniawan:2023)
- b) GLS adalah suatu usaha yang dilaksanakan secara menyeluruh yang bertujuan menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran dimana warganya literat untuk sepanjang hayat melalui pelibatan publik. Kegiatan literasi sekolah pada GLS merupakan kemampuan dalam mengakses, memahami, serta menggunakan sesuatu dengan cerdas melalui aktifitas seperti membaca, melihat, menyimak, menulis, dan/ atau berbicara (Sutrianto dalam .( Salma:2019). Meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat Indonesia; meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional sehingga bangsa Indonesia bisa maju dan bangkit bersama bangsa -bangsa Asia lainnya; melakukan revolusi karakter bangsa; memperteguh kebhinekaan dan memperkuat restorasi sosial Indonesia sumber daya manusia yang berkualitas, produktif.

## **KESIMPULAN**

1. Proses Penggunaan Media Gambar Berseri Dalam Mengelola Pembelajaran Literasi Bahasa Indonesia Kelas III SDN 1 Anyar Tahun Ajaran 2024/2025: Penggunaan media gambar berseri terbukti efektif berdasarkan Kurikulum Merdeka Belajar. Media ini berhasil meningkatkan minat baca anak terbukti dari 3 tahapan yang terstruktur sebagai berikut:
  - a. Fase Pendahuluan: yaitu Aspek Perencanaan dengan kegiatan pembiasaan positif dan penyampaian apersepsi, berbasis Capaian Pembelajaran (CP) untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan kurikulum.
  - b. Fase Inti: yaitu Proses Pembelajaran yang berfokus pada pemanfaatan media gambar berseri membantu dalam mengembangkan kompetensi literasi, khususnya dalam aspek: (1). Mampu menyusun narasi (2). Mampu Memperesentasi (3). analisis teks Evaluasi.
  - c. Fase Penutup: berupa refleksi dan penanaman nilai. Evaluasi Pembelajaran Dampak Pembelajaran: Media gambar berseri

- terbukti meningkatkan: (1). Interaktivitas pembelajaran (2). Motivasi belajar (3). Pemahaman konseptual
2. Dampak yang di rasakan siswa dalam pembelajaran literasi dalam proses pembelajaran berlangsung Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh Meningkatkan partisipasi siswa : a. lebih aktif, Media ini berhasil mendorong siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembelajaran. b. Kemampuan analisis: siswa juga mampu peningkatan kemampuan analisis yang lebih tajam. c. Dapat mengidentifikasi unsur cerita: siswa mampu mengidentifikasi berbagai unsur cerita, seperti tokoh, latar, dan alur cerita dari gambar-gambar yang disajikan. d menganalisis hubungan sebab-akibat: dalam cerita. Siswa mampu dalam memprediksi tindakan tokoh dan perkembangan cerita berdasarkan urutan gambar yang diamati. d. Memperkuat kemampuan kebahasaan: Dalam aspek kebahasaan, media ini memberikan dampak positif berupa mampu peningkatan kejelasan membaca dengan pelafalan yang lebih baik serta pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi bacaan.

## SARAN

Bagi sekolah: disarankan untuk mengalokasikan anggaran pengembangan media pembelajaran visual dan menyelenggarakan pelatihan rutin bagi guru dalam merancang materi ajar kreatif.

Bagi guru: hendaknya tidak hanya menerapkan media gambar berseri pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, tetapi juga mengadaptasinya untuk pembelajaran tematik lainnya, sekaligus membangun komunitas praktisi untuk berbagi inovasi pembelajaran.

Bagi Siswa: disarankan untuk lebih proaktif memanfaatkan media visual ini sebagai sarana mengembangkan kreativitas dan kemampuan berbahasa melalui kegiatan menulis kreatif dan presentasi.

Bagi peneliti: berikutnya, penting untuk mengeksplorasi efektivitas media ini pada jenjang kelas berbeda, mengembangkan versi digital interaktif, serta meneliti dampak jangka panjangnya terhadap motivasi belajar dan prestasi akademik. Kolaborasi sinergis antara semua pihak ini akan memperkuat implementasi pembelajaran berbasis media visual yang efektif dan menyenangkan, sekaligus mendukung keberhasilan program Merdeka Belajar di berbagai satuan pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullatief, N., Husain, R., & Pulukadang, W. T. (2023). Pengaruh Media Gambar Berseri Terhadap Minat Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri 8 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2),
- Ahyar, A. (2022). Memahami pengetahuan lainnya. *Jurnal Pendidikan*,
- Arsyad, Azhar. (2002). Media gambar seri merupakan rangkaian kegiatan atau cerita yang disajikan secara berurutan.
- Baiti, N., & Hanifah, H. (2022, December). Pengembangan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Literasi Baca Anak. In *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE)*
- Bruner, J. (1966). *Toward a Theory of Instruction*. Harvard University Press.
- Bruner, J. (1991). The Narrative Construction of Reality. *Critical Inquiry*, 18(1),
- Cohn, N. (2013). *The Visual Language of Comics: Introduction to the Structure and Cognition of Sequential Images*. Bloomsbury Academic.

- Creswell, J. W. (1998). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Traditions*. SAGE Publications.
- Fahrianur, D., [Nama Penulis Lain], & [Nama Penulis Lain]. (2023). Pengertian literasi dalam pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*,
- Gerlach, V. S., & Ely, D. P. (1971). *Teaching and Media: A Systematic Approach*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka
- Hamid, M., dkk. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Hani Dewi Ariesanti, dkk, *Penerapan Multimedia Audio Galery Learning Community and Service (Magics) Sebagai Media Penyimpanan Dokumentasi pada Perguruan Tinggi Raharja*, Vol. 7, No.
- Hendriani, A., dkk. (2019). Literasi kritis: Kemampuan membaca teks secara aktif dan reflektif. *Jurnal Literasi Kritis*,
- Huberman dkk, (1014) *Qualitative data analysis* SAGE Publication, Inc.
- Irsandyoctovido, dkk. (2014). *Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Kurniawan, R. (2023). Manfaat literasi untuk meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*,
- Kusumayuni, P. N., & Agung, A. A. G. (2021). *E-Book with A Scientific Approach on Natural Science Lesson For Fifth Grade Students of Elementary School*. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*,
- Lestari, F. D., Ibrahim, M., Ghufron, S., & Mariati, P. (2021). Pengaruh Budaya Literasi terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*,
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning (2nd ed.)*. Cambridge University Press.
- Muna, E. N., Degeng, I. N. S., & Hanurawan, F. (2019). Upaya peningkatan keterampilan berbicara menggunakan media gambar siswa kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*,
- Murni, S. (2023). UPAYA MENINGKATKAN MINAT MEMBACA SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR KELAS II UPT SD NEGERI 044 KARYA INDAH KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*,
- Nadia larasati, 2025, membangun budaya literasi di kalangan generasi muda, media frogresif, artikel di akses senin 3 maret <https://mediaprogresif.com/author/nadia-larasati/>
- Naufal, H. A. (2021). Literasi digital. *Perspektif*,
- Nudiati, D. (2020). Implementasi literasi budaya dan kewargaan di sekolah dasar. *Bhinneka*,
- Nudiati, D. (2020). Literasi Sebagai Kecakapan Hidup Abad 21 pada Mahasiswa. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, Retrieved from
- Permatasari, R. R. (2013). *Penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas V SDN Klampok 01 Singosari Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)*.
- Piaget, J. (1969). *The Psychology of the Child*. New York: Basic Books
- Restianty, A. (2018). *Literasi Digital, Sebuah Tantangan Baru Dalam Literasi Media*. Gunahumas,

- Rifqiani, N. A., Andjariani, E. W., & Dewi, G. K. (2024). Pengaruh Media Gambar Berseri terhadap Minat Membaca Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*,
- Saleh, S. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif: Teknik dan Aplikasi dalam Penelitian Pendidikan*. Universitas Negeri Malang Press.
- Salma, A. (2019). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa. *Humanis*,
- Samsu. 2017. *Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*. Jambi: PUSTAKA
- Selfiyanti, B., Setiawan, F., & Mirnawati, L. B. (2022). Peningkatan Literasi Berbicara Menggunakan Media Gambar Berseri pada Siswa Kelas II SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*,
- Selfiyanti, S., Suryani, E., & Sari, D. P. (2022). Analisis Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis pada Siswa Kelas I SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*,
- Setyaputri, D. V. A., Fadilla, M., & Sari, D. P. (2022). Pelatihan Literasi dan Numerasi Peserta Didik SD Negeri Kragilan 2. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*,
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-14). Alfabeta.
- Sunarti, S. (2021). Peran konteks dalam pemahaman bacaan. *Jurnal Pendidikan Bahasa*,
- Suparman, A., Wulandari, D., & Indihadi, I. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri terhadap Kemampuan Menulis Cerpen pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung Morawa. *Onoma*,
- Suparno, P. (2008). *Riset Tindakan untuk Pendidik*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Suppiah, N., et al. (2009). *Pembelajaran dan perkembangan pelajar*.
- Susanti, A. (2013). Penggunaan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SDN Tambak Kemeraan Kecamatan Krian. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*,
- Susilo, S. V., & Garnisya, G. R. (2018). Penerapan Model Multiliterasi untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*,
- Syamsi, A. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi ke-3). Balai Pustaka.
- Widyanti, F. (2018). Penggunaan Media Gambar Seri terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII MTs Al-Musyarrofah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah
- Winihash, R. (2005). Proses membaca dan pemahaman teks. *Jurnal Bahasa dan Sastra* (Lengkapi dengan volume, nomor edisi, dan halaman yang sesuai jika Anda menemukan jurnal ini).
- Yuliati, Y. (2017). Literasi sains dan pengambilan keputusan ilmiah dalam kehidupan sehari-hari. *Jurnal Pendidikan Sains*,
- Yusnita, D. (2017). Efektivitas Penggunaan Media Gambar Berseri terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman (Kuasi Eksperimen terhadap Peserta Didik Kelas III SDN Padasuka Mandiri 2 Kota Cimahi).
- Yusnita, D., Widodo, A., & Indraswati, D. (2020). Analisis Penggunaan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Disleksia di Sekolah Dasar. *MAGISTRA: Jurnal Magister Pendidikan*,

Zulela, M. S., Siregar, Y., Elfrida, Y., Rachmadtullah, R., & Warhdani, P. A. (2017). Keterampilan menulis narasi melalui pendekatan konstruktivisme di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar UNJ*, 8(2),